## BAB 1

## PENDAHULUAN

## Latar Belakang

##

Kegiatan proses produksi dan operasional tidak dapat dipisahkan dari penggunaan mesin. Hal ini menempatkan beban pada karyawan untuk dapat menggunakan mesin dengan hati-hati untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam menjalankan mesin yang dapat menyebabkan kecelakaan. Walaupun demikian, tidak hanya kelayakan dari mesin yang harus diperhatikan, tetapi juga lingkungan sekitar lokasi dimana proses produksi dilakukan. Ketika hal-hal ini tidak ditangani, maka tidak menutup kemungkinan bahwa karyawan akan mengalami kecelakaan selama proses produksi. Fakta tersebut mengharuskan pekerja untuk menjaga dan memelihara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) atau *Occupational Safety and Health Administration* (OSHA) untuk menjadi perhatian utama bagi pekerja.

Keselamatan kesehatan kerja bagi seorang tenaga kerja sangat diperlukan, karena hal tersebut sangat mempengaruhi dalam melakukan proses produksi suatu pekerjaan, keselamatan kesehatan kerja itu harus diperhatikan oleh setiap tenaga kerja agar proses produksi dalam pekerjaan dapat berjalan dengan aman dan baik.

Pada saat penulis melakukan pengamatan dan terdapat permasalahan yang berhubungan dengan pengelasan digalangan kapal. Masalah yang ada yaitu asap dan debu beracun yang disebabkan oleh pengelasan yang mengakibatkan gangguan pada kesehatan serta kosleting listrik yang disebabkan oleh pengelasan yang dapat mengakibatkan kebakaran. Diambil dari masalah tersebut maka tujuan penulisan ini adalah melakukan prosedur dengan meminimalisir jumlah paparan asap dan debu beracun yang berpotensi gangguan kesehatan. dan mencegah terjadinya kosleting listrik saat pengelasan yang dapat berpotensi kebakaran.

Setelah penulis melaksanakan keselamatan kerja dan kesehatanmaka hasil yang diperoleh adalah berkurangnya polusi yang mengakibat gangguan kesehatan pada pernafasan, penglihatan, dan berkurangnya terjadinya potensi kebakaran.

## Rumusan Masalah

Dengan rumusan latar belakang masalah yang telah ada diatas, maka dirumuskan pembatasan masalah dalam penulisan Laporan Kerja Praktek berlayar ini yaitu meliputi :

* + 1. Asap las dan debu beracun yang disebabkan oleh pengelasan yang mengakibatkan gangguan pada kesehatan.
		2. Kosleting listrik yang disebabkan oleh pengelasan yang dapat mengakibatkan kebakaran .

## Tujuan dan Kegunaan Penulisan

* + 1. **Tujuan Penulisan**

Dengan adanya penulisan karya tulis ini, penulis berharap pembaca khususnya, dapat memperdalam pengetahuan tentang proses pengelasanuntuk menunjang keselamatan dan kesehatan pekerja . Tujuan penulisan laporan kerja praktek berlayar ini untuk mengetahui mengenai :

* + - 1. Meminimalisir jumlah paparan asap dan debu beracun yang berpotensi gangguan kesehatan.
			2. Mencegah terjadinya kosleting listrik saat pengelasan yang dapat berpotensi kebakaran.

## Kegunaan Penulisan

Penyusunan Karya Tulis ini sekiranya dapat berguna untuk berbagai pihak diantaranya :

* + - 1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk dapat menempuh program diploma di UNIVERSITAS MARITIM AMNI Semarang.
			2. Sebagai tambahan referensi untuk melakukan keselamatan kerja dan mengetahui penyebab, akibat, dan pemecahan pada prosedur pengelasan.

## Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan Karya Tulis ini maka penulis membuat sistematika penulisan menjadi beberapa bab :

## BAB 1 PENDAHULUAN

* 1. Latar Belakang

Masalah-masalah yang berisi spesifikasi pokok yang akan diulas secara jelas. Dalam latar belakang masalah juga dimulai dengan penjelasan tentang apa yang diharapkan atau dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek penelitian yang diambil dari pengalaman selama praktek darat.

* 1. Rumusan Masalah

Berisi tentang uraian masalah yang diteliti. Batasan masalah berisi batasan dari pembahasan masalah yang akan diteliti agar memudahkan dalam penulisan.

* 1. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan pembaharuan karya tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan penulis. Apa yang dikehendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah diulas dibagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis.

* 1. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan rangkaian pembahasan yang ada dalam Karya Tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari 5 BAB.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka karya tulis ini, berisi tentang teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis seperti pengertian keselamatan kerja dan kesehatan, prosedur-prosedur pengelasan.

## BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

* 1. Jenis dan Sumber Data

Dalam penulisan karya tulis ini, metode penulisan berkaitan dengan cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan alat apa yang digunakan.

* 1. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data ini, menjelaskan cara-cara yang digunakan penulis untuk memperoleh data yang objektif. Penulis menggunakan berbagai cara dalam pengumpulan data, diantaranya wawancara, dokumen, dan observasi.

## BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

* 1. Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini penulis membahas tentang gambaran umum obyek pengamatan atau tempat observasi saat melakukan praktek darat dan meliputi tentang Gambaran Umum Perusahaan PT. Citra Bahari shipyard.

* 1. Pembahasan dan Hasil

Berisi pembahasan bagaimana maksud dan tujuan disusunnya karya tulis tentang keselamatan kerja dan kesehatan pekerja penyebab dalam pengelasan dan penyebab pengelasan yang mengakibatkan gangguan kesehatan.

## BAB 5 PENUTUP

* 1. Kesimpulan

Kesimpulan meerupakan bagian akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi yang dihasilkan.

* 1. Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan atau tempat pengambilan data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai judul dan tema karya tulis.